



**PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN BALANGAN**



**LAPORAN AKUNTABILITAS  
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LAKIP)  
TAHUN 2019**



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
(BPBD)**

# KABUPATEN BALANGAN

## Daftar isi

|  |    |
|--|----|
| Daftar Isi .....                                     | 2  |
| Kata Pengantar.....                                  | 3  |
| Ringkasan Eksekutif .....                            | 4  |
| Bab I      Pendahuluan .....                         | 5  |
| A. Latar Belakang.....                               | 5  |
| B. Maksud dan Tujuan.....                            | 6  |
| C. Tugas dan Fungsi.....                             | 6  |
| D. Struktur Organisasi.....                          | 6  |
| Bab II      Perencanaan dan Perjanjian Kinerja ..... | 9  |
| A. Rawan Bencana Tahun 2019 .....                    | 9  |
| B. Program Kegiatan dan Anggaran .....               | 9  |
| C. Perjanjian Kinerja .....                          | 12 |
| Bab III     Akuntabilitas Kinerja .....              | 15 |
| A. Pengukuran Kinerja .....                          | 15 |
| B. Analisis Kinerja.....                             | 17 |
| C. Realisasi Anggaran .....                          | 27 |
| D. Analisis Efisiensi .....                          | 33 |
| Bab IV     Penutup .....                             | 35 |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Balangan Tahun 2019 dapat diselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi BPBD Kabupaten Balangan, yang sekaligus merupakan rangkaian pelaksanaan evaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam rangka mengemban visi, misi dan tujuan organisasi. LAKIP ini sekaligus merupakan parameter yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana perencanaan strategik yang ditetapkan tersebut dapat mewujudkan sasaran dan tujuan yang diharapkan tercapai.

Penyusunan LAKIP BPBD ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian LAKIP BPBD Kabupaten Balangan tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan sehubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi. Namun demikian BPBD Kabupaten Balangan telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan pelaksana kegiatan. Semoga LAKIP BPBD Kabupaten Balangan ini dapat mencerminkan kinerja BPBD Kabupaten Balangan Tahun 2019.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta dapat dijadikan bahan perbaikan kinerja tahun mendatang.

Paringin, Januari 2020

**Kepala Pelaksana,**



**Alive Yoesfah Love, S.IP**

Pembina Utama Muda

NIP. 19681107 198903 1 009

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja (LKJ) merupakan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai misi organisasi.

Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan tahun 2019 ini merupakan realisasi dan capaian kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2019.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja ini, akan dikemukakan secara singkat tentang hasil pengukuran terhadap sasaran-sasaran yang telah ditetapkan yakni ada sepuluh (10) sasaran dan tiga puluh enam (36) indikator yang dapat diukur serta menurunnya indeks resiko bencana.

Namun demikian, keberhasilan yang dicapai BPBD Kabupaten Balangan tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala/hambatan yang dijumpai, sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut, BPBD Kabupaten Balangan telah mempersiapkan strategi, sehingga pada tahun-tahun mendatang hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisir.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Visi Misi Pemerintah Kabupaten Balangan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 yaitu :

***Visi: "Terwujudnya Kabupaten Balangan Yang Maju dan Sejahtera Melalui Pembangunan Sumber Daya Manusia".***

***Misi: "Mengembangkan sosial budaya kemasyarakatan",***

***Tujuan pengembangan : "Meningkatnya pencegahan dan penanganan bencana daerah.***

Sebagai SKPD yang berfungsi untuk menunjang terwujudnya Visi dan Misi Pemerintahan Daerah Kabupaten Balangan maka BPBD menetapkan visi sebagai berikut;

**Visi:** "Mewujudkan Kabupaten Balangan Yang Aman dan Nyaman Melalui Pencegahan dan Penanganan Bencana Yang Tanggap, Cepat dan Tepat".

**Misi** Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang tertuang dalam RPJMD sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat (Desa) Terhadap Bencana
2. Respon Time Terhadap Kedaruratan dan Logistik.
3. Meningkatnya Pemulihan Sarana dan Prasarana Akibat Bencana.

Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan sebagai penjabaran dari RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2016–2021 perlu dinilai dan diukur tingkat pencapaiannya/keberhasilannya.

Tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2014, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan.

Berdasarkan amanat Undang–Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, dimana tanggung jawab penyelenggaraan penanggulangan bencana tidak hanya dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah saja tetapi melibatkan seluruh unsur didalam masyarakat. Konkritnya upaya yang dilakukan terkait dengan peningkatan kapasitas dan peran serta dari masyarakat yang berpijak pada kemitraan publik dilakukan untuk mengurangi risiko bencana.

## B. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2019.

Adapun tujuannya laporan kinerja ini adalah:

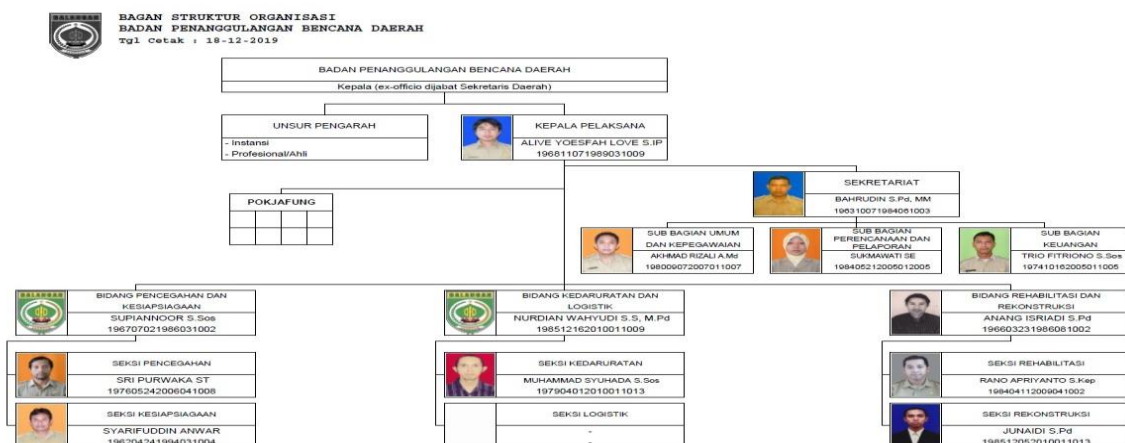
1. Sebagai sarana menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders;
2. Sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja dan untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

## C. Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi BPBD tertuang dalam Perbup Balangan Nomor 64 Tahun 2014 sebagai berikut:

- (1) *Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang penanggulangan bencana yang meliputi pencegahan dan kesiapsiagaan, kedaruratan dan logistik serta rehabilitas dan kontruksi.*
- (2) *Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi :*
  - a. *Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;*
  - b. *Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.*

## D. Struktur Organisasi



Perda tentang pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Balangan, maupun Perbup tentang susunan organisasinya BPBD adalah sebagai berikut:

1. Kepala Pelaksana.
2. Kepala Sekretariat, yang membawahi 3 (tiga) subbagian :
  - a. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian.
  - b. Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan.
  - c. Sub. Bagian Keuangan.
3. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, yang membawahi 2 (dua) seksi :
  - a. Seksi Pencegahan.
  - b. Seksi Kesiapsiagaan.
4. Bidang Kedaruratan dan Logistik, yang membawahi 2 (dua) seksi :
  - a. Seksi Kedaruratan.
  - b. Seksi Logistik
5. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, yang membawahi 2 (dua) seksi:
  - a. Seksi Rehabilitasi.
  - b. Seksi Rekonstruksi.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Balangan pada tahun 2019 memiliki sumber daya manusia, yang terdiri dari :

- a. Kepala Pelaksana 1 (Satu) orang.
- b. Kepala Sekretariat 1 (Satu) orang.
- c. Kepala Bidang. 3 (Tiga) orang.
- d. Kepala Sub. Bagian. 3 (Tiga) orang,
- e. Kepala Seksi. 5 (Enam) orang.
- E Staf PNS sebanyak 5 (Lima) orang.
- f. Staf TKS 4 (Empat) orang.

Kondisi kepegawaian pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 1**  
**Kepegawaian Menurut Golongan**

| MENURUT GOLONGAN | A | B | C | D | JUMLAH |
|------------------|---|---|---|---|--------|
| Golongan IV      | 2 | - | 1 | - | 3      |
| Golongan III     | 3 | 3 | 5 | 2 | 13     |
| Golongan II      | - | 1 | - | 2 | 3      |
| Golongan I       | - | - | - | - | 0      |

Tabel. 2  
Kepegawaian Menurut Esselon

| MENURUT<br>ESSELON | DEFINITIF | Plt | Pjs | Plh | JUMLAH |
|--------------------|-----------|-----|-----|-----|--------|
| Esselon II.b       | 1         | -   | -   | -   | 1      |
| Esselon III.a      | -         | -   | -   | -   | -      |
| Esselon III.b      | 4         | -   | -   | -   | 4      |
| Esselon IV.a       | 8         | -   | -   | -   | 8      |
| Esselon IV.b       | -         | 1   | -   | -   | 1      |



## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### A. Rawan Bencana Tahun 2019

Perencanaan akan melakukan pengurangan Indeks Risiko Bencana tentunya harus mengenal bencana yang mungkin akan terjadi, kemungkinan tersebut diprediksi dari kajian berdasarkan kondisi alam dan kejadian yang pernah terjadi pada tahun yang lalu. Berdasarkan kajian risiko bencana dan kejadian bencana ditahun 2018 maka ditetapkan daerah rawan bencana Kabupaten Balangan Tahun 2019 adalah 55 buah desa, secara khusus banjir 18 desa, longsor 6 desa, kekeringan 8 desa, kabaran hutan dan lahan 31desa.

### B. Program Kegiatan dan Anggaran

Rencana kerja dan anggaran yang menjadi ketetapan untuk dilaksanakan pada tahun 2019 terdapat sepuluh(10) program dan tiga puluh lima(35) kegiatan.

Tabel 3  
Program kerja dan anggaran Tahun 2019

| NO       | PPROGRAM/KEGIATAN  | Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)               | Target          |                      |
|----------|--|---|-----------------|----------------------|
|          |  |   | Outcome/ Output | Anggaran (Rp. )      |
| <b>1</b> | <b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>                      | <b>Terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran</b>                    | <b>100%</b>     | <b>2,330,920,000</b> |
| 1        | Penyediaan Jasa Surat Menyurat   | Tersedianya Jasa Surat Menyurat   |                 | 373,836,150          |
| 2        | Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air & listrik                   | Tersedianya Jasa Komunikasi Sumber Daya Air & listrik                   |                 | 109,240,000          |
| 3        | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | Tersedianya Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional |                 | 546,470,400          |
| 4        | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan                                  | Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan                                  |                 | 135,600,000          |

|          |  |   |             |                    |
|----------|--|---|-------------|--------------------|
| 5        | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor                                | Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor                                    |             | 75,886,800         |
| 6        | Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja                        | Tersedianya Jasa Perbaikan Peralatan Kerja                            |             | 28,500,000         |
| 7        | Penyediaan Alat Tulis Kantor                                     | Tersedianya Alat Tulis Kantor   |             | 54,293,500         |
| 8        | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                          | Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan                              |             | 53,930,000         |
| 9        | Penyediaan Komponen Instalasi listrik/Penerangan Bangunan kantor | Tersedianya Komponen Instalasi listrik/Penerangan Bangunan kantor     |             | 34,133,150         |
| 10       | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                     | Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor                         |             | 139,605,000        |
| 11       | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per-uu-an                  | Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Per-uu-an                      |             | 33,600,000         |
| 12       | Penyediaan Makanan & Minuman                                     | Tersedianya Makanan & Minuman   |             | 198,800,000        |
| 13       | Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar Daerah             | Terlaksananya Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar Daerah    |             | 463,025,000        |
| 14       | Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah               | Terlaksananya Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah      |             | 84,000,000         |
| <b>2</b> | <b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>         | <b>Meningkatnya Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b> | <b>100%</b> | <b>202,571,000</b> |
| 15       | Pengadaan Peralatan Gedung Kantor                                | Tersedianya Peralatan Gedung Kantor                                   |             | 87,850,000         |
| 16       | Pengadaan Komputer   | Tersedianya Komputer  |             | 108,221,000        |
| 17       | Pengadaan Alat-Alat Studio                                       | Tersedianya Alat-Alat Studio  |             | 6,500,000          |
| <b>3</b> | <b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>                     | <b>Meningkatnya Disiplin Aparatur</b>                                 | <b>100%</b> | <b>14,350,000</b>  |
| 18       | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya                  | Tersedianya Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya                     |             | 14,350,000         |
| <b>4</b> | <b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>        | <b>Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>                    | <b>100%</b> | <b>341,655,000</b> |
| 19       | Sosialisasi Peraturan Per-uu-an                                  | Terlaksananya Sosialisasi   |             | 36,105,000         |

|          |  |   |             |                      |
|----------|--|---|-------------|----------------------|
|          |  | Peraturan Per-uu-an   |             |                      |
| 20       | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Per-uu-an  | Terselenggaranya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Per-uu-an                        |             | 305,550,000          |
| <b>5</b> | <b><i>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja &amp; Keuangan</i></b> | <b><i>Meningkatnya Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja &amp; Keuangan</i></b>   | <b>100%</b> | <b>48,190,000</b>    |
| 21       | Penyusunan Lap. Capaian Kinerja & ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD                              | Tersusunnya Lap. Capaian Kinerja & ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD                        |             | 42,525,000           |
| 22       | Penyusunan Lap. Keu. Semesteran  | Tersusunnya Lap. Keu. Semesteran  |             | 3,125,000            |
| 23       | Penyusunan Lap. Keuangan Akhir Tahun   | Tersusunnya Lap. Keuangan Akhir Tahun   |             | 2,540,000            |
| <b>6</b> | <b><i>Program Pencegahan Dini &amp; Penanggulangan Korban Bencana Alam</i></b>                 | <b><i>Terlaksananya Pencegahan Dini &amp; Penanggulangan Korban Bencana Alam</i></b>      | <b>100%</b> | <b>2,941,019,000</b> |
| 24       | Pemantauan & Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam                                     | Terlaksananya Pemantauan & Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam                  |             | 59,175,000           |
| 25       | Pengadaan Logistik & Obat-obatan bagi Penduduk di Tempat Penampungan Sementara                 | Tersedianya Logistik & Obat-obatan bagi Penduduk di Tempat Penampungan Sementara          |             | 262,654,000          |
| 26       | Biaya Operasional & Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana                              | Terlaksananya Operasional & Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana                 |             | 540,425,000          |
| 27       | Pengadaan Perlengkapan Peralatan SAR   | Tersedianya Pengadaan Perlengkapan Peralatan SAR  |             | 34,550,000           |
| 28       | Sosialisasi Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan Apel Siaga Banjir Karhutla                    | Terlaksananya Sosialisasi Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan Apel Siaga Banjir Karhutla |             | 215,405,000          |
| 29       | Koordinasi Rekonstruksi Pasca Bencana  | Terlaksananya koordinasi Rekonstruksi Pasca Bencana                                       |             | 843,950,000          |

|           |  |  |             |                       |
|-----------|--|--|-------------|-----------------------|
| 30        | Kajian Tentang Daerah Kawasan Bencana                                  | Tersedianya Petunjuk Tentang Daerah Kawasan Bencana berdasarkan kajian |             | 984,860,000           |
| <b>7</b>  | <b>Program Pembinaan &amp; Peningkatan Stabilitas Keamanan</b>         | <b>Meningkatnya Pembinaan &amp; Peningkatan Stabilitas Keamanan</b>    | <b>100%</b> | <b>688,520,000</b>    |
| 31        | Melaksanakan Piket Pos Penanggulangan Bencana & Pengungsi (Posko PBP)  | Melaksanakan Piket Pos Penanggulangan Bencana & Pengungsi (Posko PBP)  |             | 688,520,000           |
| <b>8</b>  | <b>Program Peningkatan Kesiagaan &amp; Pencegahan Bahaya Kebakaran</b> | <b>Program Peningkatan Kesiagaan &amp; Pencegahan Bahaya Kebakaran</b> | <b>100%</b> | <b>1,747,310,000</b>  |
| 32        | Peningkatan Pelayanan Pertolongan Bahaya Kebakaran                     | Peningkatan Pelayanan Pertolongan Bahaya Kebakaran                     |             | 1,041,230,000         |
| 33        | Pendidikan & Pelatihan Pertolongan & Pencegahan Kebakaran              | Pendidikan & Pelatihan Pertolongan & Pencegahan Kebakaran              |             | 706,080,000           |
| <b>9</b>  | <b>Program Pengendalian Banjir</b>                                     | <b>Terlaksananya Program Pengendalian Banjir</b>                       | <b>100%</b> | <b>98,215,000</b>     |
| 34        | Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Banjir         | Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Banjir        |             | 98,215,000            |
| <b>10</b> | <b>Program Penanggulangan Longsor dan Banjir</b>                       | <b>Terlaksananya Program Penanggulangan Longsor dan Banjir</b>         | <b>100%</b> | <b>10,587,250,000</b> |
| 35        | Pembuatan Bronjong/Penahan Banjir                                      | Terbangunnya Bronjong/Penahan Banjir                                   |             | 10,587,250,000        |
|           | <b>Total</b>   |  |             | <b>19,000,000,000</b> |
|           | Belanja Langsung+Belanja Tidak Langsung                                |  |             | 21,413,870,268        |
|           | Belanja Tidak Langsung (gaji, dll)                                     |  |             | 2,413,870,268         |

### C. Perjanjian Kerja

Semua program dan kegiatan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan dilaksanakan harus sesuai dengan prosedur yang berlaku, semua jenjang

kepengkatan maupun golongan PNS memiliki Tupoksi masing-masing, Kapala Pelaksana (Esselon II), Sekretaris dan Kepala Bidang (Esselon III) serta Kepala Seksi Esselon IV) yang disebut juga sebagai PPTK BPBD Kabupaten Balangan menanda tangani perjanjian kerja yang disepakati, berjanji akan melaksanakan tugas mengejar target yang sudah ditentukan.

Tabel 4

PERJANJIAN KERJA KEPALA PELAKSAN BPBD KABUPATEN BALANGAN

| No  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja                         | Target    |
|-----|---|---|-----------|
| (1) | (2)   | (3)                                       | (4)       |
| 1   | Menurunnya Risiko dan Ancaman Bencana   | Indeks Risiko Bencana                     | 0,000205% |
| 2   | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja  | Nilai Akuntabilitas Kinerja SKPD          | B         |
| 3   | Meningkatnya Laporan keuangan   | Temuan Inspektorat Yang Di Tindak Lanjuti | 100%      |
|     | <b>Kegiatan</b>   | <b>Anggaran (Rp)</b>                      | 100%      |
| 1   | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran                                    | 2,330,920,000.00                          | 100%      |
| 2   | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur                             | 202,571,000.00                            | 100%      |
| 3   | Program Peningkatan Disiplin Aparatur   | 14,350,000.00                             | 100%      |
| 4   | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur                            | 341,655,000.00                            | 100%      |
| 5   | Program Penigkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 48,190,000.00                             | 100%      |
| 6   | Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam                | 2,941,019,000.00                          | 100%      |
| 7   | Program Pembinaan dan Peningkatan Stabilitas Keamanan                         | 688,520,000.00                            | 100%      |
| 8   | Program Peningkatan Kesiagaan dan   | 1,747,310,000.00                          | 100%      |

|    |   |                          |      |
|----|---|--------------------------|------|
|    | Pencegahan Bahaya Kebakaran               |                          |      |
| 9  | Program Pengendalian Banjir               | 98,215,000.00            | 100% |
| 10 | Program Penanggulangan Longsor dan Banjir | 10,587,250,000.00        | 100% |
|    | <b>Jumlah Anggaran:</b>                   | <b>19,000,000,000.00</b> | 100% |

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. PENGUKURAN KINERJA

Laporan akuntabilitas kinerja berisikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, tingkat keberhasilan/kegagalan, hambatan dan kendala serta permasalahan yang dihadapi dan cara pemecahannya.

LAKIP 2019 ini menyajikan pengukuran capaian indikator kinerja sasaran, output, dan hasil sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Perjanjian indikator kinerja dan targetnya merupakan prasyarat mutlak agar mekanisme suatu pengukuran kinerja dapat diterapkan sehingga capaian kinerja suatu instansi dapat diketahui tingkat keberhasilannya.

Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap indikator kinerja, sebagaimana ditetapkan dalam **Dokumen Perjanjian Kinerja**. Terhadap terjadinya celah kinerja (*performance gap*), dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan-tindakan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Dalam rangka **memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya**, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi lima kategori sebagai berikut :

Tabel 5  
Kategori Capaian Kinerja

| Interval Capaian Kinerja | Kriteria Capaian Kinerja | Kategori      |
|--------------------------|--------------------------|---------------|
| I                        | $91 \% \leq 100 \%$      | Sangat Tinggi |
| II                       | $76 \% \leq 90 \%$       | Tinggi        |
| III                      | $66 \% \leq 75 \%$       | Sedang        |
| IV                       | $51 \% \leq 65 \%$       | Rendah        |

|   |              |               |
|---|--------------|---------------|
| V | $\leq 50 \%$ | Sangat Rendah |
|---|--------------|---------------|

Indikator kinerja utama di lingkungan BPBD Kab. Balangan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 3 Tahun 2008 tersebut disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Indikator kinerja utama ini juga menggambarkan tiga program utama penanggulangan bencana yang difokuskan pada :

1. Pencegahan dini dan penanggulangan bencana
2. Penanganan tanggap darurat bencana
3. Penanganan pasca bencana

Pengelolaan bencana ini diimplementasikan dalam bentuk penanggulangan bencana dan pengurangan risiko bencana dengan sasarannya adalah ***“Menurunnya Indeks Risiko Bencana Pada Daerah-Daerah Yang Berisiko Tinggi”***. Adapun arah kebijakan penanggulangan bencana dalam RPJMD 2016 – 2021 adalah untuk mengurangi risiko bencana dan meningkatkan ketangguhan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana. Strateginya adalah :

#### **1. Penurunan tingkat kerentanan terhadap bencana, melalui :**

- a. Mendorong dan menumbuhkan budaya sadar bencana serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kebencanaan;
- b. Penyediaan dan penyebaran informasi kebencanaan kepada masyarakat;
- c. Peningkatan kualitas hidup masyarakat di daerah pasca bencana, melalui percepatan penyelesaian rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah pasca bencana alam;

#### **2. Peningkatan kapasitas pemerintah daerah dan masyarakat dalam penanggulangan bencana, melalui :**

- a. Penguatan kapasitas kelembagaan dan aparatur penanggulangan bencana di daerah;
- b. Melaksanakan simulasi dan gladi kesiapsiagaan menghadapi bencana secara berkala dan berkesinambungan di kawasan rawan bencana;
- c. Pembinaan desa & masyarakat di kawasan resiko rawan bencana untuk mendukung gerakan Desa Tangguh Bencana (DESTANA);



## B. ANALISIS KINERJA

### 1. Capaian Kinerja

Untuk menilai jauhnya capaian kinerja perlu adanya alat ukur yang relevan, sehingga maksud dan tujuan mengarah kepada yang diharapkan, untuk itulah perlu paparan tentang kejadian bencana, rumus perhitungan indeks risiko bencana dan kapasitas daerah yang dilihat dari besarnya serapan anggaran.

**Tabel 6**  
**Kejadian Bencana Pertahun**

| No | Uraian                    | Tahun |      |      |      |
|----|---------------------------|-------|------|------|------|
|    |                           | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1. | Banjir                    | 12    | 36   | 14   | 21   |
| 2. | Longsor                   | 4     | 18   | 22   | 7    |
| 3. | Kekeringan                | 10    | 23   | 28   | 9    |
| 4. | Kebakaran Hutan dan Lahan | 20    | 18   | 51   | 160  |
| 5. | Cuaca Ekstrem             | -     | -    | 2    | 25   |
|    | Jumlah                    | 46    | 95   | 117  | 222  |

**Tabel 7**  
**Perhitungan Indeks Risiko Bencana Tahun 2019**

| Jenis Bencana | Ancaman | Kerentanan | Kapasitas | Capaian IRB | Target IRB | Prosentasi Capaian |
|---------------|---------|------------|-----------|-------------|------------|--------------------|
| IRB Multi     | 68      | 222        | 97,32 %   | 0,000656    | 0,000205   |                    |
|               | 0,0866  | 0,2828     | 0,0268    |             |            |                    |
|               |         |            |           | 0,999344    | 0,999795   | 99,95%             |
| Banjir        | 18      | 21         | 97,32 %   | 0,000016    | 0,000205   |                    |
|               | 0,0229  | 0,02675    | 0,0268    |             |            |                    |
|               |         |            |           | 0,999984    | 0,999795   | 100,01%            |
| Longsor       | 6       | 7          | 97,32 %   | 0,0000018   | 0,000205   |                    |
|               | 0,0076  | 0,0089     | 0,0268    |             |            |                    |
|               |         |            |           | 0,9999982   | 0,999795   | 100,02%            |
| Cuaca         | 5       | 25         | 97,32 %   | 0,0000054   | 0,000205   |                    |

|          |         |         |         |                    |                      |         |
|----------|---------|---------|---------|--------------------|----------------------|---------|
| Ekstrim  | 0,00636 | 0,03184 | 0,0268  |                    |                      |         |
|          |         |         |         | 0,9999946          | 0,999795             | 100,02% |
| Kering   | 8       | 9       | 97,32 % | 0,0000031          | 0,000205             |         |
|          | 0,01019 | 0,01146 | 0,0268  |                    |                      |         |
|          |         |         |         | 0,9999969          | 0,000795             | 125,78% |
| Karhutla | 31      | 160     | 97,32 % | 0,00986<br>0,99014 | 0,000205<br>0,999795 | 99,03%  |
|          | 0,03949 | 0,20382 | 0,0268  |                    |                      |         |
|          |         |         |         |                    |                      |         |

R =  $\frac{H \times V}{C}$

R =  $H * V * (1 - C)$

R = Indeks Risiko Bencana

H = Frekuensi bencana yang cenderung terjadi

V = Kerentanan/Kerugian

C = Kapasitas yang tersedia untuk pemulihan

Rumus perhitungan ini merujuk pada Perka BNPB No.2 Tahun 2012 Ttg Pengkajian Risiko Bencana halaman 45/46

**Tabel 8**  
**Capaian Kinerja**

| No. | Sasaran                               | Indikator                         | Target   | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Thn  |
|-----|---------------------------------------|-----------------------------------|----------|-----------|---------------------|------|
| 1.  | Menurunnya Risiko dan Ancaman Bencana | Indeks Risiko Multi Bencana       | 0,000205 | 0,000212  | 100%                | 2016 |
|     |                                       |                                   | 0,000205 | 0,000568  | 99.96%              | 2017 |
|     |                                       |                                   | 0,000205 | 0,000198  | 100,01 %            | 2018 |
|     |                                       |                                   | 0,000205 | 0,000656  | 99,95 %             | 2019 |
| 2   | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja    | Nilai Akuntabilitas Kinerja SKPD  | B        | Cc        | 75%                 | 2018 |
| 3   | Meningkatnya Laporan Keuangan         | Temuan Inspektorat yang di Tindak | 100 %    | 100 %     | 100 %               | 2019 |

|  |  |         |  |  |  |  |
|--|--|---------|--|--|--|--|
|  |  | Lanjuti |  |  |  |  |
|--|--|---------|--|--|--|--|

## Sasaran 1

### Menurunnya Risiko dan Ancaman Bencana

Tabel 9  
Analisis Pencapaian sasaran strategis  
Menurunnya Indeks Risiko Bencana

| No. | Indikator Utama   | Target   | Capaian 2018 | Capaian 2019 | Kualifikasi peringkat capaian 2019 | Penurunan/ kenaikan kinerja (2019 terhadap 2018) | Capaian 2019 terhadap 2021 | Capain 2019 terhadap Pemerintah Propinsi | Capain 2019 terhadap Pemerintah Nasional (jika ada) |
|-----|---|----------|--------------|--------------|------------------------------------|--|----------------------------|--|---|
| 1   | Indeks Resiko Bencana                                     | 0,000205 | 100,01%      | 99,95%       | Sangat tinggi                      | Menurun  | Menurun                    | Tidak ada data propinsi                  | Tidak ada data nasional                             |
|     | Rata-Rata Capaian 2016 sampai 2019 = 100% (sangat tinggi) |          |              |              |                                    |  |                            |  |   |

Realisasi capaian kinerja atas indikator cakupan penanganan terhadap kejadian bencana pada tahun 2019 mencapai 0,000656 yang berarti masuk dalam kategori capaian Sangat Tinggi. Artinya dari target cakupan sebesar 0,000205 dapat direalisasikan sebesar 99,95 %.

Pengukuran Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Balangan pada Tahun 2019 dapat menangani/menanggulangi secara keseluruhan kejadian kebencanaan sebanyak 222 kejadian. Terdiri dari Kejadian bencana banjir sebanyak 21 kejadian serta kejadian bencana longsor sebanyak 7 kejadian, minimnya kejadian bencana banjir jika dilihat dari jumlah keseluruhan kejadian kebencanaan yang terjadi di Kabupaten Balangan dikarenakan telah dibuatnya bangunan tanggul/siring penahan banjir di beberapa titik/daerah yang sering mengalami banjir ketika musim hujan tiba, serta pembuatan bronjong untuk penahan longsor tebing pada aliran sungai di daerah-daerah yang rawan terjadi longsor, sedangkan untuk kejadian bencana kebakaran hutan, lahan dan pemukiman penduduk sebanyak 160 kejadian, tingginya kejadian kebakaran disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

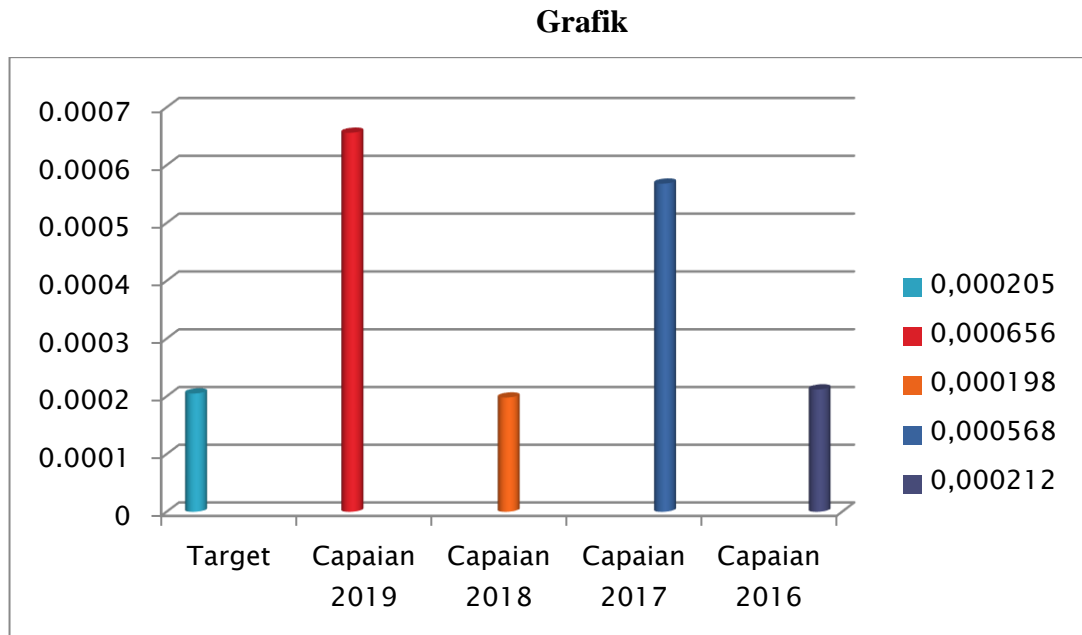
1. **faktor alam**, dimana cuaca yang cukup panas yang terjadi sepanjang tahun 2019 sehingga sangat rentan terjadinya kebakaran.
2. **faktor manusia**, yaitu hal yang hampir setiap tahun terjadi yaitu pembukaan lahan baru dengan cara pembakaran hutan dan lahan secara sembunyi-sembunyi, dengan tujuan pekerjaan pembukaan lahan tersebut dapat dilakukan dengan cepat.

BPBD bersama instansi terkait serta dari pihak TNI dan POLRI telah memberikan sosialisasi serta himbauan kepada masyarakat akan larangan melakukan pembukaan lahan baru dengan cara pembakaran, dimana akibat dari pembakaran hutan dan lahan dapat menimbulkan pencemaran udara/polusi udara yang berdampak kepada gangguan kesehatan. Akan tetapi himbauan ini seringkali tidak dihiraukan sehingga pembakaran hutan dan lahan secara sembunyi-sembunyi ini masih saja terjadi. Oleh karena itu BPBD dengan instansi terkait bersama TNI dan POLRI bahu membahu melakukan pemadaman setiap ada titik hotspot/titik api.

Kejadian bencana yang lainnya yaitu hujan deras disertai dengan angin ribut akibat cuaca ekstrem yang menyebabkan pohon tumbang sebanyak 25 kejadian.

Keberhasilan BPBD Kab. Balangan yang dapat dicapai sebesar 99,95 % ini tidak lain kerja keras dari BPBD dan instansi terkait baik dari TNI dan POLRI serta semua pihak yang telah membantu BPBD dalam penanganan kejadian bencana di Kabupaten Balangan.

Untuk melihat hasil dari capaian kinerja BPBD Kabupaten Balangan dapat dilihat gambar grafik dibawah ini :



## Sasaran 2

### Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja

**Tabel 10**

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja

| No.               | Indikator                        | 2018    | 2019   |           |         | Capaian 2019 thdp 2021 |
|-------------------|----------------------------------|---------|--------|-----------|---------|------------------------|
|                   |                                  | Capaian | Target | Realisasi | Capaian |                        |
| 1.                | Nilai Akuntabilitas Kinerja SKPD | Cc      | B      | -         | -       | -                      |
| Rata-rata Capaian |                                  |         |        |           |         |                        |

### Sasaran 3

#### Meningkatnya Laporan Keuangan

Tabel 11

#### Meningkatnya Laporan Keuangan

| No.               | Indikator                                 | 2018    | 2019   |           |         | Capaian 2019<br>thdp 2021 |
|-------------------|---|---------|--------|-----------|---------|---------------------------|
|                   |   | Capaian | Target | Realisasi | Capaian |                           |
| 1.                | Temuan Inspektorat yang di Tindak Lanjuti | 100 %   | 100 %  | 100 %     | 100 %   | 100 %                     |
| Rata-rata Capaian |   |         |        |           |         |                           |

## 2. Capaian Kinerja Esselon III

### A. Pengukuran Kinerja

Tabel 12

#### Sasaran Kinerja Esselon III

| No | Sasaran   | Indikator |  | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
|----|---|-----------|--|--------|-----------|---------------------|
| 1  | Meningkatnya Kesiapsiagaan Masyarakat (Desa) Terhadap Bencana | 1         | Persentase Desa Siaga Bencana  | 94%    | 94,25%    | >100%               |
| 2  | Respon Time Terhadap Kedaruratan dan Logistik                 | 2.1       | Tingkat Kecepatan dan Ketepatan Dalam Penanganan Kedaruratan Bencana | 100%   | 100%      | 100%                |
|    |   | 2.2       | Tingkat Kecepatan dan Ketepatan Dalam                                |        |           |                     |

|          |  |   |   |                         |                         |      |
|----------|--|---|---|-------------------------|-------------------------|------|
|          |  |   | Penyaluran Logistik                             |                         |                         |      |
| <b>3</b> | Meningkatnya Pemulihan Sarana dan Prasarana Akibat Bencana | 3 | Persentase Sarana dan Prasarana yang Dipulihkan | 54 Paket, 6 Perencanaan | 54 Paket, 6 Perencanaan | 100% |

Pencapaian Kinerja Esselon III yang tertuang dalam naskah Dokumen Perjanjian Kinerja esselon III Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan, memiliki 3 (tiga) sasaran program dan 3 (tiga) Indikator Kinerja dari penjabaran diatas dapat dilihat tolak ukur untuk pencapaian sebuah program harus ditunjang dari terlaksananya indikator utama hal tersebut yang dapat dijadikan alat ukur untuk penentuan ikhtisar keberhasilan sebuah program, dalam hal ini berdasarkan kategori program Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan 3 (tiga) program sasaran berkategori **Sangat Tinggi**.

### 3. Capaian Kinerja Esselon IV

Tabel 13  
Sasaran Kinerja Esselon IV

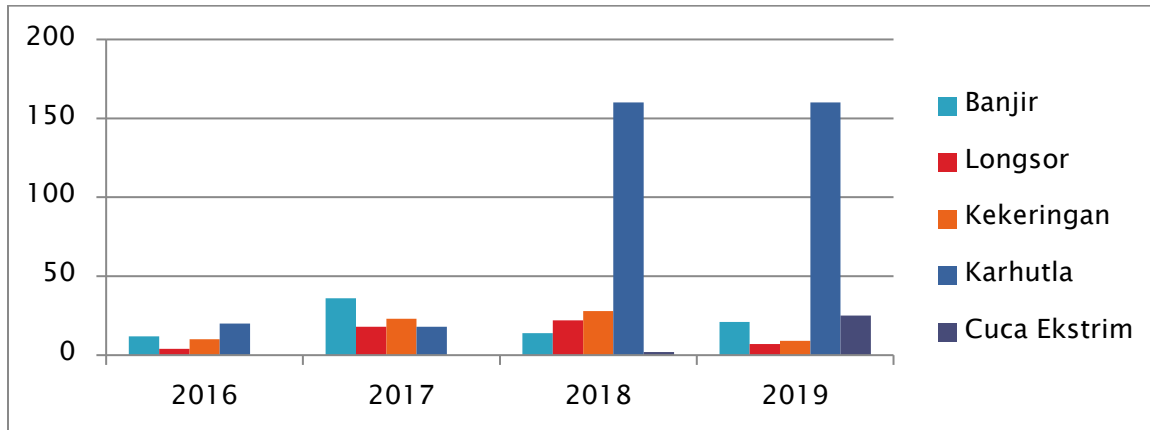
#### Pengukuran Kinerja

| No       | Sasaran  | Indikator  | Target       | Realisasi    | Capaian Kerja (%) |
|----------|--|--|--------------|--------------|-------------------|
| <b>1</b> | Terlaksananya Sosialisasi Perundang-undangan       | Persentase Peserta yang Dapat Menjawab 80%<br>Tes            | 90%          | 96%          | 106,66            |
| <b>2</b> | Terlaksananya Sosialisasi PRB                      | Persentase Peserta yang Dapat Menjawab 80%<br>Tes            | 90%          | 90%          | 100               |
| <b>3</b> | Terlaksananya Apel Pengurangan RisikoBencana (PRB) | Jumlah Peserta Apel PRB                                      | 700 Orang    | 700 Orang    | 100               |
| <b>4</b> | Terpantaunya Potensi Bencana                       | Jumlah Wilayah Berpotensi Bencana yang Terpantau             | 55 Desa      | 88 Desa      | 160               |
| <b>5</b> | Tersebarnya Informasi Potensi Bencana              | Jumlah Wilayah Berpotensi Bencana yang Mendapatkan Informasi | 117 Kejadian | 222 Kejadian | 189,74            |



|  |  |   |   |                                   |               |
|--|--|---|---|-----------------------------------|---------------|
| 6  | Tersedianya Tempat Penampungan Sementara Korban Bencana        | Jumlah Tempat Penampungan yang Siap Pakai     | 5 Tenda, 1 Rmh Pengungsi, serta 20 Tenda Keluarga | 100% Siap pakai                   | 100           |
| 7  | Terlaksananya Evakuasi Korban Bencana                          | Jumlah Korban yang Dievakuasi                 | 200 orang   | 200 orang                         | 100           |
| 8  | Berfungsinya Peralatan DAMKAR                                  | Jumlah Peralatan DAMKAR yang Berfungsi        | 30 Peralatan                                      | 30 Peralatan                      | 100           |
| 9  | Tersedianya Peralatan SAR                                      | Jumlah Peralatan SAR yang Dimanfaatkan        | 35 Peralatan SAR                                  | 35 Peralatan SAR                  | 100           |
| 10   | Tertanganinya Kebencanaan                                      | Jumlah Bencana yang Tertangani Tepat Waktu    | 55 Kegiatan                                       | 222 Kegiatan                      | 403,63        |
| 11   | Terlaksananya Posko Penanggulangan Bencana dan Pengungsi (PBP) | Jumlah Posko PBP yang Berfungsi               | 2 Kegiatan  | 2 Kegiatan                        | 100           |
| 12   | Terpenuhinya Logistik dan Obat-obatan                          | Persentase Pemenuhan Logistik dan Obat-obatan | 45 Paket Logistik dan Obat-obatan                 | 45 Paket Logistik dan Obat-obatan | 100           |
| 13   | Terbangunnya Turap Penahan Banjir                              | Panjang Turap yang Dibangun                   | 150 Meter   | 177 Meter                         | 118           |
| 14   | Terbangunnya Bronjong Penahan Longsor                          | Jumlah Bronjong yang Berfungsi                | 4.225 Unit  | 5700 Unit                         | 134,91        |
| 15   | Terpulihnya Akses Transfortasi Masyarakat                      | Panjang Jalan/Jembatan yang Dipulihkan        | 100 Meter   | 68 Meter                          | 68            |
| 16   | Tersusunnya Rencana AksiBencana Banjir                         | Jumlah Dokumen Rencana Aksi                   | 10 Dok  | 10 Dok                            | 100           |
| 17   | Terlaksananya Apel Siaga Bencana                               | Frekuensi Apel Siaga Bencana                  | 1000 Orang  | 800 Orang                         | 80            |
| 18   | Terlaksananya Pelatihan Siaga Bencana                          | Jumlah Peserta yang Terlatih                  | 37 Orang  | 37 Orang                          | 100           |
| <b>Rata-rata capaian kinerja eselon IV</b> |  |   |   |                                   | 125,61        |
|  |  |   |   |                                   | Sangat Tinggi |

Grafik Kejadian Bencana Pertahun

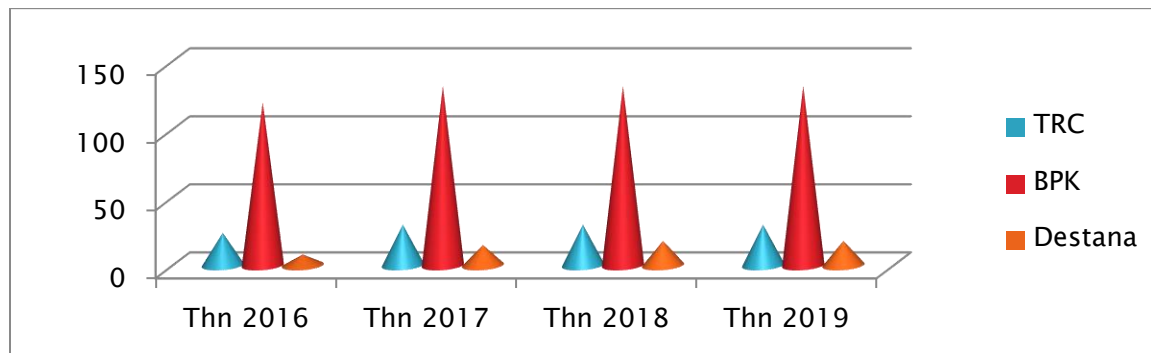


Pada grafik diatas menunjukkan untuk kejadian bencana banjir mengalami penurunan ini dikarenakan telah dibuatnya bangunan Tanggul/Siring penahan banjir di beberapa titik/daerah yang sering mengalami banjir ketika musim hujan tiba serta pembuatan Bronjong untuk penahan longsor di daerah-daerah yang rawan terjadi longsor, akan tetapi untuk kejadian bencana kebakaran disini terlihat adanya peningkatan kapasitas kebakaran hutan dan lahan yang mengalami peningkatan hal itu terjadi karena maraknya pembakaran hutan dan lahan untuk areal perkebunan baru serta tingginya tingkat kebakaran pemukiman disebabkan karena kelalaian manusia itu sendiri.

Tabel 14  
Anggota TRC, BPK dan Desa Tanggap Bencana

| No | Uraian                       | Tahun Anggaran |      |      |      |
|----|------------------------------|----------------|------|------|------|
|    |                              | 2016           | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1  | Anggota TRC Kabupaten        | 24             | 30   | 30   | 30   |
| 2  | Anggota BPK Kabupaten        | 120            | 132  | 132  | 132  |
| 3  | Anggota Desa Tanggap Bencana | 8              | 15   | 18   | 18   |

**GRAFIK  
TENAGA KEBENCAAN  
KABUPATEN BALANGAN**



Berdasarkan data grafik diatas peningkatan tenaga baik TRC, Tenaga BPK maupun anggota desa tanggap dari segi kwanntitas memang tetap seperti tahun lalu, tetapi mereka ikut ambil bagian dalam setiap kegiatan, mereka berkeinginan untuk membantu pemerintah untuk menanggulangi bencana yang ada di kabupaten balangan.

Karena latar belakang pendidikan yang bervariasi dan minimnya pengetahuan tentang cara pertolongan kebencanaan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Balangan memberikan pendidikan dan pelatihan untuk mengatasi kebencanaan yang mungkin akan terjadi di kabupaten balangan dan dari data yang ada pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Balangan bidang kedaruratan dan logistik dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 15  
Relawan Terlatih**

| No | Uraian                       | Tahun Anggaran |      |      |      |
|----|------------------------------|----------------|------|------|------|
|    |                              | 2016           | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1  | Anggota TRC Kabupaten        | 5              | 7    | 8    | 8    |
| 2  | Anggota BPK Kabupaten        | 45             | 56   | 60   | 60   |
| 3  | Anggota Desa Tangguh Bencana | 0              | 0    | 0    | 1    |

Berdasarkan data diatas Bidang kedaruratan dan logistik mengelola anggaran *yang berkaitan dengan peningkatan SDM sebesar Rp. 706.080.000,- dengan cara memberikan*

*pendidikan dan pelatihan berjenjang kepada semua anggota, dengan daya serap anggaran sebesar Rp. 674.084.250,- atau setara dengan 95,47% dengan kateogore Berhasil.* Maka bidang kedaruratan dan logistik pada saat ini merasakan perubahan yang sangat berarti khususnya pada saat terjadinya bencana, para relawan yang diberikan pendidikan dan pelatihan dapat memberikan pertolongan yang maksimal kepada masyarakat yang terkena musibah, dengan Motto ” ***Pantang Pulang Sebelum Api Padam Walau Nyawa Sebagai Taruhannya***”, untuk mewujudkan motto itu kami berharap adanya peningkatan anggaran pada tahun-tahun yang akan datang agar tujuan pemerintah dapat dicapai dan petugas dapat sejahtera dan aman.

### C. REALISASI ANGGARAN

**Tabel 16**  
**Realisasi Anggaran**

| No | Uraian                 | Anggaran       | Realisasi      | Persentase (%) |
|----|------------------------|----------------|----------------|----------------|
| 1  | Belanja Tidak Langsung | 2.413.870.268  | 1.905.867.139  | 78,95%         |
| 2  | Belanja Langsung       | 19.000.000.000 | 18.429.240.343 | 94,96%         |
|    | Total                  | 21.413.870.268 | 20.335.107.482 | 94,96%         |

| No | Sasaran                               | Rata-rata capain | Anggaran       |                |                          |
|----|---------------------------------------|------------------|----------------|----------------|--------------------------|
|    |                                       |                  | Target         | Realisasi      | Prosentasi Realisasi (%) |
| 1  | Menurunnya Risiko dan Ancaman Bencana | 97,32            | 16.062.314.000 | 15.632.328.426 | 97,32                    |
| 2  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja    | 95,13            | 2.889.496.000  | 2.748.845.917  | 9513                     |
| 3  | Meningkatnya Laporan Keuangan         | 99,74            | 48.190.000     | 48.066.000     | 99,74                    |

| No   | Urusan/Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat/Kegiatan | Rata-rata capain | Pagu Anggaran (Rp.)   | Realisasi Anggaran (Rp.) | Capaian Realisasi (%) |
|--|--|------------------|-----------------------|--------------------------|-----------------------|
| <b>Sasaran 1 = Menurunnya Risiko dan Ancaman Bencana</b> |  |                  |                       |                          |                       |
| <b>10</b>  | <b>Program Penanggulangan Longsor dan Banjir</b>                                     | <b>99,20</b>     | <b>10.685.465.000</b> | 10.598.773.432           | <b>99,19</b>          |
| 1  | Pembuatan Bronjong/Penahan Banjir  |                  | 10.587.250.000        | 10.502.366.862           | 99,20                 |
| <b>6</b>   | <b>Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam</b>                | <b>92,65</b>     | <b>2.941.019.000</b>  | <b>2.651.403.844</b>     | <b>90,15</b>          |
| 2  | Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam                         |                  | 59.175.000            | 42.960.000               | 72,60                 |
| 3  | Pengadaan logistik dan obat-obatan bagi penduduk di tempat penampungan sementara     |                  | 262.654.000           | 258.510.150              | 98,42                 |
| 4  | Biaya operasional dan pemeliharaan peralatan penanggulangan bencana                  |                  | 540.425.000           | 466.499.700              | 86,32                 |
| 5  | Pengadaan perlengkapan peralatan SAR   |                  | 34.550.000            | 29.415.000               | 85,14                 |

|          |   |              |                      |                      |              |
|----------|---|--------------|----------------------|----------------------|--------------|
| 6        | Sosialisasi pengurangan resiko bencana (PRB) dan Apel Siaga Banjir Karhutla |              | 215.405.000          | 184.606.400          | 85,70        |
| 7        | Koordinasi rekonstruksi pasca bencana                                       |              | 843.950.000          | 829.379.500          | 98,27        |
| 8        | Kajian tentang daerah kawasan bencana                                       |              | 984.860.000          | 840.033.094          | 85,29        |
| <b>7</b> | <b>Program Pembinaan dan Peningkatan Stabilitas Keamanan</b>                | <b>96,14</b> | <b>688.520.000</b>   | <b>682.008.000</b>   | <b>99,05</b> |
| 9        | Melaksanakan piket pos penanggulangan bencana dan pengungsi (posko PBP)     |              | 688.520.000          | 682.008.8000         | 99,05        |
| <b>8</b> | <b>Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran</b>        | <b>92,97</b> | <b>1.747.310.000</b> | <b>1.700.143.150</b> | <b>97,30</b> |
| 10       | Peningkatan pelayanan pertolongan bahaya kebakaran                          |              | 1.041.230.000        | 1.026.058.900        | 98,54        |
| 11       | Pendidikan dan pelatihan pertolongan dan pencegahan kebakaran               |              | 706.080.000          | 674.084.250          | 95,47        |
| <b>9</b> | <b>Program Pengendalian Banjir</b>  | <b>99,44</b> | <b>98.215.000</b>    | <b>96.406.570</b>    | <b>98,16</b> |
| 12       | Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan banjir              |              | 98.215000            | 96.406.570           | 98,16        |

|   |  |              |                       |                       |              |
|---|--|--------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| <b>Capaian Realisasi Anggaran</b>                     |  | <b>96,21</b> | <b>16.062.314.000</b> | <b>15.632.328.426</b> | <b>97,32</b> |
| <b>Sasaran 2 = Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja</b> |  |              |                       |                       |              |
| <b>1</b>  | <b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>                      | <b>90,78</b> | <b>2.330.920.000</b>  | <b>2.199.369.816</b>  | <b>94,36</b> |
| 1   | Penyediaan jasa surat menyurat   |              | 373.836.150           | 371.564.975           | 99,39        |
| 2   | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik                |              | 109.240.000           | 98.048.301            | 89,75        |
| 3   | Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional |              | 546.470.400           | 537.785.065           | 98,41        |
| 4   | Penyediaan jasa administrasi keuangan                                  |              | 135.600.000           | 100.800.000           | 74,34        |
| 5   | Penyediaan jasa kebersihan kantor                                      |              | 75.886.800            | 75.258.400            | 99,17        |
| 6   | Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja                              |              | 28.500.000            | 27.515.000            | 96,54        |
| 7   | Penyediaan alat tulis kantor   |              | 54.293.500            | 53.344.300            | 98,25        |
| 8   | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan                              |              | 53.930.000            | 52.492.500            | 97,33        |
| 9   | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor       |              | 34.133.150            | 29.879.100            | 87,54%       |

|          |   |              |                    |                    |               |
|----------|---|--------------|--------------------|--------------------|---------------|
| 10       | Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor              |              | 139.605.000        | 129.345.000        | 92,65         |
| 11       | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan  |              | 33.600.000         | 4.480.000          | 13,33         |
| 12       | Penyediaan makanan dan minuman                            |              | 198.800.000        | 172.400.000        | 86,72         |
| 13       | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah      |              | 463.025.000        | 462.857.175        | 99,96         |
| 14       | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah        |              | 84.000.000         | 83.600.000         | 99,52         |
| <b>2</b> | <b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>  | <b>98,05</b> | <b>202.571.000</b> | <b>200.166.000</b> | <b>98,81</b>  |
| 15       | Pengadaan peralatan gedung kantor                         |              | 87.850.000         | 86.150.000         | 98,06         |
| 16       | Pengadaan komputer  |              | 108.221.000        | 107.616.000        | 99,44         |
| 17       | Pengadaan Alat-Alat Studio                                |              | 6.500.000          | 6.400.000          | 98,46         |
| <b>3</b> | <b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>              | <b>80,81</b> | <b>14.350.000</b>  | <b>14.350.000</b>  | <b>100,00</b> |
| 18       | Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya           |              | 14.350.000         | 14.350.000         | 100,00        |
| <b>4</b> | <b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b> | <b>95,09</b> | <b>341.655.000</b> | <b>334.960.101</b> | <b>98,04</b>  |



|  |   |              |                       |                       |              |
|--|---|--------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 19   | Sosialisasi peraturan perundang-undangan  |              | 36.105.000            | 33.520.000            | 92,84        |
| 20   | Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan                            |              | 305.550.000           | 301.440.101           | 98,65        |
| <b>Capaian Realisasi Anggaran</b>                |   | <b>91,18</b> | <b>3.203.505.250</b>  | <b>2.949.506.795</b>  | <b>92,07</b> |
| <b>Sasaran 3 = Meningkatnya Laporan Keuangan</b> |   |              |                       |                       |              |
| <b>5</b>   | <b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b> | <b>96,04</b> | <b>48.190.000</b>     | <b>48.066.000</b>     | <b>99,74</b> |
| 1  | Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD                |              | 42.525.000            | 42.405.000            | 99,72        |
| 2  | Penyusunan laporan keuangan semesteran  |              | 3.125.000             | 3.121.000             | 99,87        |
| 3  | Penyusunan laporan keuangan akhir tahun   |              | 2.540.000             | 2.540.000             | 100,00       |
| <b>Capaian Realisasi Anggaran</b>                |   | <b>96,04</b> | <b>48.190.00</b>      | <b>48.066.000</b>     | <b>99,74</b> |
| <b>Total</b>                                     |   |              | <b>19.000.000.000</b> | <b>18.429.240.343</b> | <b>97,00</b> |

#### D. ANALISIS EFISIENSI

| No. | Sasaran  | Capaian Kinerja      | Realisasi Anggaran   | Tingkat Efisiensi |
|-----|--|----------------------|----------------------|-------------------|
| 1   | <b>Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Kejadian Bencana</b>                  | <b>372.795.000</b>   | <b>323.972.970</b>   | <b>86,90</b>      |
| 2   | Pemantauan & Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam                     | 59.175.000           | 42.960.000           | 72,60             |
| 3   | Sosialisasi Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dan Apel Siaga Banjir Karhutla    | 215.405.000          | 184.606.400          | 85,70             |
| 4   | Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Banjir                 | 98.215.000           | 96.406.570           | 98,16             |
| 5   | <b>Penanganan Kedaruratan dan Ketersediaan Logistik</b>                        | <b>3.273.459.000</b> | <b>3.136.576.000</b> | <b>95,82</b>      |
| 6   | Pengadaan Logistik & Obat-Obatan bagi Penduduk di Tempat Penampungan Sementara | 262.654.000          | 258.510.150          | 98,42             |
| 7   | Biaya Operasional & Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana              | 540.425.000          | 466.499.700          | 86,32             |
| 8   | Pengadaan Perlengkapan Peralatan SAR   | 34.550.000           | 29.415.000           | 85,14             |
| 9   | Peningkatan Pelayanan Pertolongan Bahaya Kebakaran                             | 1.041.230.000        | 1.026.058.900        | 98,54             |

|    |   |                       |                       |              |
|----|---|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 10 | Melaksanakan Piket Pos<br>Penanggulangan Bencana &<br>Pengungsi (Posko PBP) | 688.520.000           | 682.008.000           | 99,05        |
| 11 | Pendidikan & Pelatihan<br>Pertolongan & Pencegahan<br>Kebakaran             | 706.080.000           | 674.084.250           | 95,47        |
| 12 | <b>Rehabilitasi dan<br/>Rekonstruksi Setelah<br/>Kejadian Bencana</b>       | <b>12.416.060.000</b> | <b>12.171.779.456</b> | <b>98,03</b> |
| 13 | Koordinasi Rekonstruksi Pasca<br>Bencana                                    | 843.950.000           | 829.379.500           | 98,27        |
| 14 | Kajian Tentang Daerah<br>Kawasan Bencana                                    | 984.860.000           | 840.033.094           | 85,29        |
| 15 | Pembuatan Bronjong/Penahan<br>Banjir  | 10.587.250.000        | 10.502.366.862        | 99,20        |

## BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (*LAKIP*) merupakan media Akuntabilitas yang digunakan sebagai alat komunikasi pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah khususnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (*LAKIP*) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Balangan Tahun 2019 hal ini merupakan pertanggung jawaban terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diketahui sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran yang telah direncanakan dalam penjabaran *visi* dan  *misi* organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Balangan.

Dalam melaksanakan kegiatan selama Tahun 2019 secara umum semua program kegiatan dapat dilaksanakan dengan **kinerja yang sangat tinggi**, hal tersebut dapat pula dilihat dari adanya **efisiensi anggaran**. **Indeks risiko bencana**apun dapat menurun keangka yang sangat rendah yakni 0,000656, capaian yang diperoleh dari target 0,000205 adalah 99,95%, Namun dalam pelaksanaan program dan kegiatan tidak terlepas juga dari berbagai **permasalahan yang terjadi**, antara lain:

1. Volume kejadian bencana secara umum jika di banding dengan tahun lalu meningkat yang seharusnya menurun, hal ini dimungkinkan karena semakin terpantaunya keadaan, padahal kejadian tersebut tidak menyebabkan kerugian;
2. Adanya laporan masyarakat yang masih merasa kurang terlayani teruma pada tempat-tempat yang sulit terjangkau oleh alat transportasi;
3. Beban kerja yang masih kurang relevan, karena kekurangan personil'

Solusi yang diterapkan dalam mencapai keberhasilan tersebut selain menjalankan program kegiatan, BPBD melakukan kerja sama dengan masyarakat dan organisasi pemerintah maupun swasta.

Dengan tersusunnya LAKIP ini diharapkan ke depannya kinerja organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Balangan akan lebih meningkat lagi. Dalam penyusunan LAKIP ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Balangan khususnya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Balangan.

Paringin, Januari 2020  
Kepala Pelaksana BPBD  
Kabupaten Balangan,



Alive Yoesfah Love, S.IP  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19681107 198903 1 009

